



**HELP IS ON  
THE WAY**

**Panduan Belajar**

# DAFTAR ISI

---

## 03 Help Is on the Way

- 04 Data Film
- 06 Sinopsis
- 07 Petunjuk penggunaan
- 08 Daftar Istilah
- 09 Daftar Klip
- 10 Daftar Pembahasan

## 12 I. Pahlawan Devisa

- 15 Lembar Diskusi
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Kerja I.I
- 18 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.II

## 20 II. Impian dan Realita

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan
- 25 Lembar Kerja II.I

## 26 III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

- 28 Lembar Diskusi
- 29 Lembar Kegiatan
- 30 Lembar Kerja III

## 31 IV. Migrasi dan Kemiskinan

- 33 Lembar Diskusi
- 34 Lembar Kegiatan
- 35 Lembar Kerja IV

# DAFTAR ISI

---

## 36 V. Mengejar Harapan

- 38 Lembar Diskusi
- 39 Lembar Kegiatan
- 40 Lembar Kerja V.I
- 43 Lembar Kegiatan
- 44 Lembar Kerja V.II

# HELP IS ON THE WAY



# HELP IS ON THE WAY

---

## Data Film

<b>Tahun Rilis</b>	2020
<b>Durasi</b>	1 jam 30 menit 37 detik
<b>Sutradara</b>	Ismail Fahmi Lubis
<b>Produser</b>	Nick Calpakdjian, Mark Olsen
<b>Produksi</b>	Two Islands Digital

## Penghargaan

Winner - Festival Film Indonesia Best Feature Documentary  
National Winner - Asia Creative Academy Awards Best Documentary Programme & Best Editor  
Taiwan International Documentary Festival In Competition  
17th EBS International Documentary Film Festival Official Selection  
Festival Film Dokumenter Winner Best Indonesian Documentary  
Jogja-NETPAC Asian Film Festival Official Selection  
Bali International Film Festival In Competition  
Hong Kong International Documentary Festival In Competition  
Kathmandu International Mountain Film Festival In Competition  
Pakistan International Mountain Film Festival In Competition  
Dili International Film Festival In Competition  
Thin Line Festival In Competition  
Darwin International Film Festival Official Selection  
Indonesia Film Festival Official Selection  
Ecofalante Environmental Film Festival Official Selection  
Freiburger Film Forum Official Selection  
Humans of Film Festival Official Selection

---

## Tautan

### Film Utuh

GoPlay/Hanya untuk penayangan terbatas.

# HELP IS ON THE WAY

---

## Media Sosial

<https://www.facebook.com/helpisonthewayfilm/>

[https://www.instagram.com/hiotw\\_film/](https://www.instagram.com/hiotw_film/)

---



# HELP IS ON THE WAY

---

## Sinopsis

Setiap tahun, ratusan perempuan seperti Sukma, Meri, Muji, dan Tari direkrut oleh agen lokal. Mereka merupakan sebagian dari perempuan asal pedesaan yang bercita-cita untuk bekerja di luar negeri, seperti Taiwan, Hong Kong, dan Singapura. Dalam sistem rekrutmen, pelatihan, dan penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang korup, jutaan perempuan pedesaan Indonesia menaruh harapan dan impian mereka sebagai pekerja rumah tangga (PRT) di luar negeri. Dapatkah bantuan yang kompeten disalurkan ketika jalannya rusak?

---

## Topik

- Buruh
  - Kemiskinan
  - Ketimpangan gender
  - Perjuangan hidup
- 

## Rekomendasi\*

### Subtema 1: Pahlawan Devisa

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

### Subtema 2: Impian dan Realita

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

### Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMA

### Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

### Subtema 5: Mengejar Harapan

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Bimbingan Konseling Kelas SMP, SMA

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.



# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Training ke Taiwan**

Sukma, Meri, dan perempuan lainnya dilatih untuk menjadi PMI ke Taiwan oleh Miss dan Pengajar/Laoshi. Sukma dan ibunya (Kemi) menceritakan pengalaman Sukma sebelumnya di Malaysia.

Subtema 1: Pahlawan Devisa
- 2. Sukma Berangkat**

Sukma menandatangani kontrak dengan ibunya (Kemi), lalu diberangkatkan ke Jakarta.

Subtema 2: Impian dan Realita
- 3. Meri Belum Diterima**

Meri tinggal bersama ayah (Kasriah), ibu (Cayem), dan dua adik. Meri sudah dilamar pacar (Sigit), tetapi diminta orang tuanya untuk jadi PMI. Pengajar/Laoshi menasihati Meri. Meri tidak lolos wawancara.

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan
- 4. Meri Berangkat**

Ayah (Kasriah) dan ibu Meri (Cayem) membicarakan masa depan Meri. Meri mendapat pekerjaan setelah dibantu PT.

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan
- 5. Kisah Muji**

Muji mengurus Ana, mantan pembawa acara yang kini hidup dengan demensia dan Parkinson's. Anak Ana, Catherine, menceritakan proses Muji masuk ke dalam keluarga. Muji bergaul dengan PRT PMI lain di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan
- 6. Kisah Tari**

Tari adalah PMI mantan PRT yang kini bekerja sebagai perawat dan ikut kuliah malam. Tari menceritakan potensi menaikkan taraf hidup di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Pahlawan Devisa

*Devisa, Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), UU No 18 Tahun 2017*

### Klip (15 menit 19 detik)

1. Training Ke Taiwan (15 menit 19 detik)

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Memahami Undang-Undang pekerja migran Indonesia (60 menit)
  - Kegiatan: Merancang Masa Depan (Tugas Rumah)
- 

## Subtema 2: Impian Dan Realita

*Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), Analisis Resiko, Tantangan*

### Klip (15 menit 19 detik)

2. Sukma Berangkat

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)
- 

## Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

*Bias Gender, Patriarki, Relasi Kuasa*

### Klip (19 menit)

3. Meri Belum Diterima

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)
-

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

*Migrasi, Kemiskinan*

### Klip (11 menit 32 detik)

4. Meri Berangkat (11 menit 32 detik)

### Kegiatan(30 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Membuat Rencana (30 menit)
- 

## Subtema 5: Mengejar Harapan

*Kerja Keras, Optimisme, Ketangguhan Hidup (Resiliensi)*

### Klip (20 menit 48 detik)

5. Kisah Muji (18 menit. 41 detik)

6. Kisah Tari (12 menit. 07 detik)

### Kegiatan (15 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Menuju Pribadi Tangguh (60 menit)
- Mengenali Diri (tugas rumah)

## V. Mengejar Harapan



# V. MENGEJAR HARAPAN

---

## Tujuan

1. Memberi inspirasi kepada peserta didik untuk memiliki semangat juang dalam hidup.
  2. Meneladani kisah Muji dan Tari untuk pantang menyerah, keluar dari persoalan.
  3. Membangun karakter yang senantiasa melatih diri, mengasah bakat, dan menjadi pribadi yang ulet.
  4. Memiliki sikap optimisme akan masa depan.
- 

## Kata Kunci

- **Kerja Keras** adalah kemauan dan kemampuan untuk bekerja bersungguh-sungguh untuk meraih kesuksesannya.
  - **Optimisme** adalah paradigma atau cara berpikir positif dan percaya bahwa sesuatu yang baik akan menjadi akhir.
  - **Ketangguhan Hidup (Resiliensi)** adalah kapasitas kemampuan seseorang untuk menghadapi, menerima, dan mentransformasikan masalah dalam hidup.
- 

## Acuan Literasi

### Literasi Mengenai Kerja Keras

<https://www.studilmu.com/blogs/details/kerja-keras-lebih-baik-daripada-bakat>

### Optimisme & Ketangguhan Hidup

<https://media.neliti.com/media/publications/326776-optimisme-disposisional-dan-pengukurannya-a67db277.pdf>

<https://tirto.id/pengertian-sifat-optimis-dalam-agama-islam-hadis-dan-contohnya-gi9L>

<https://www.studilmu.com/blogs/details/memiliki-ketangguhan-hidup-resiliensi/page:2>

<https://kampuspsikologi.com/resiliensi/>

---

## Klip (20 menit. 48 detik )

- Kisah Muji (18 menit. 41 detik)
- Kisah Tari (12 menit 7 detik)



# LEMBAR DISKUSI

---

## Mengejar Harapan (15 menit)

Orang-orang menghadapi masalah sepanjang hidup mereka bahkan mungkin pernah berada dalam titik terendah di dalam hidup. Ada yang berhasil melewatinya dan ada yang kalah dan tidak dapat bertahan. Dewasa ini, seiring dengan bertambahnya permasalahan hidup, tingkat stress pun meningkat. Karena itulah penguasaan life skill sudah diajarkan kepada anak-anak sedari dini. Semua orang, dalam kondisi apapun harus mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan dalam segala keterbatasan. Seperti kisah Muji dan Tari yang inspiratif, banyak nilai yang patut dijadikan pelajaran.

---

1. Apa persamaan yang dapat kamu lihat dari kisah Muji dan Tari?
2. Mampukah kamu untuk mengerjakan pekerjaan yang dilakoni Muji dan Tari untuk memiliki hidup yang lebih baik? Jelaskan alasanmu.
3. Apa yang dirimu rasakan ketika Muji dan Tari merawat para manula dengan setulus hati?
4. Pada klip 5, menurutmu motif apa yang mendorong Catherine menasehati Muji untuk tidak mengirim uang pada mantan suaminya?
5. Semangat apa yang kamu lihat ketika para migran Indonesia di Taiwan berkumpul?
6. Apa kesanmu terhadap pesan ayah Tari yang mengatakan bahwa kita akan jauh lebih dihormati orang karena ilmu, bukan karena harta. Apakah kamu sependapat dengan ayah Tari?
7. Pernahkan kamu berpikir kelak akan bekerja sambil kuliah seperti Tari?
8. Motivasi apa yang timbul yang kamu rasakan setelah menonton kisah Muji dan Tari?
9. Adakah tokoh inspiratif yang berperan dalam hidupmu? Dapatkah kamu menceritakannya?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Identifikasi Sikap Resiliensi Pada Kisah Muji & Tari (60 menit)

Banyak cara-cara positif yang dapat menciptakan sebuah pribadi yang tangguh dan resiliensi yang konsisten. Ada beberapa variabel kebiasaan dan pola pikir yang disarankan oleh Reivich dan Shatte (2002) untuk dapat hidup dengan tangguh. Faktor-faktor inilah yang berperan dalam kisah tokoh Muji dan Tari.

---

### Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi refleksi dari teori Reivich dan Shatte secara langsung lewat kisah Muji dan Tari.
  2. Peserta didik dapat menerapkan kebiasaan dan pola pikir tersebut dalam kesehariannya.
  3. Peserta didik memiliki harapan dan sikap optimis dari permasalahan yang sedang mereka hadapi.
- 

### Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja V.I](#)
- 

### Tahapan kegiatan

1. Pengajar memberikan pemahaman mengenai resiliensi.
2. Pengajar membagi peserta kegiatan dalam kelompok (jumlah anggota dan kelompok dapat ditentukan sendiri).
3. Pengajar membagikan lembar kerja.
4. Peserta didik mengisi lembar kerja dan berdiskusi dengan proaktif.
5. Pengajar membimbing peserta didik untuk menerapkan poin-poin penting dari hasil diskusi dan memberi kesimpulan sebagai penutup kegiatan.





## Menuju Pribadi Tangguh!

Bersama teman kelompokmu identifikasilah sikap dan pola perilaku dari pribadi yang tangguh di bawah ini, yang tercermin pada tingkah laku atau ujaran dari tokoh Muji dan juga Tari. Dan berikanlah pendapatmu.

1. Ubah Persepsi tentang Kegagalan  
Kegagalan dapat terjadi pada semua orang. Kegagalan dapat menjadi pemicu kesuksesan tergantung dari sudut mana kita memaknainya.  
Dapatkah kamu melihat ini dari kisah Muji dan Tari? Jelaskanlah satu-persatu bagaimana kedua tokoh tersebut menghadapi dan memaknai kegagalan dan apa yang mereka lakukan.

**Jawaban:**

.....

.....

**Tanggapan:**

.....

.....

**Saran:**

.....

.....

2. Bangun Kepercayaan Diri  
Percaya diri adalah sikap penting dalam hidup. Dengan pribadi yang memiliki kepercayaan diri yang baik, akan dapat melihat masalah dan tantangan sebagai hal wajar dan bukan hambatan.  
Menurutmu, bagaimana tokoh Muji dan Tari membangun percaya dirinya dari kisah masa lalunya yang pahit dan pekerjaannya yang tidak mudah?

**Jawaban:**

.....

.....

**Tanggapan:**

.....

.....



**Saran:**

.....

.....

3. Belajar untuk Relaks

Setiap orang membutuhkan waktu untuk memberikan jeda pada tubuh dan pikiran mereka. Relaksasi melepaskan ketegangan dan kecemasan sehingga dapat kembali mengoptimalkan.

Dapatkan kamu mengidentifikasi cara tokoh untuk melepas penat dan relaksasi dalam keseharian mereka? Bagaimana dampaknya dalam pekerjaan mereka? Seberapa penting menurutmu untuk melakukan relaksasi?

**Jawaban:**

.....

.....

**Tanggapan:**

.....

.....

**Saran:**

.....

.....

4. Kontrol Respon Diri

Mampu memilih respon yang tepat dalam menghadapi masalah, tidak panik dan tetap optimis adalah kunci untuk berpikir jernih. Pribadi yang resilien dapat mengontrol diri mereka dalam situasi apapun.

Dalam cuplikan apakah tokoh Muji dan Tari memperlihatkan kontrol respon diri yang baik? Bagaimana mereka menanggapinya? Bagaimana apabila kamu yang mengalaminya?

**Jawaban:**

.....

.....



**Tanggapan:**

.....

.....

**Saran:**

.....

.....

5. Bersikap Fleksibel

Mungkin sering kita menghadapi kesenjangan antara ekspektasi dan kenyataan. Walaupun setiap kita memiliki target dan harapan yang ingin dituju, namun bersikap siap menerima kenyataan dan beradaptasi dengan keadaan adalah sikap yang sangat penting untuk menghindari depresi.

Menurutmu bagaimana tokoh Muji dan Tari mampu beradaptasi dengan keadaan mereka? Sikap seperti apa yang membuat mereka dapat menghadapi kenyataan hidup? Seberapa penting faktor lainnya untuk mereka bertahan dalam masalah? Bagaimana dengan dirimu? Seberapa fleksibel kamu dalam hidup?

**Jawaban:**

.....

.....

**Tanggapan:**

.....

.....

**Saran:**

.....

.....

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Mengenal Diri (Kegiatan Rumah)

Penting sedari dini mengenali diri sendiri. Seperti contohnya memahami apa yang membuat kita stres, keinginan apa yang betul-betul menjadi kebutuhan kita, dan jurus resiliensi yang sesuai dengan keadaan kita. Dengan mengenali diri, maka kita memiliki kontrol diri yang baik sehingga dapat mencapai harapan dan cita-cita dengan optimal.

---

## Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat menyadari kekurangan dan kelebihan mereka.
  2. Peserta didik dapat mencari solusi atas permasalahan mereka.
  3. Peserta didik dapat menentukan tujuan hidupnya.
- 

## Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja V.II](#)
- 

## Tahapan kegiatan

1. Pengajar memberikan garis besar arahan tugas dan dapat memberikan contoh.
2. Pengajar membagikan lembar kerja.
3. Pengajar mengumpulkan tugas rumah pada pertemuan berikutnya.
4. Pengajar menilai tugas rumah peserta didik dan memberi komentar atau respon tertulis pada lembar tugas tersebut.



## Mengenal Diri

Hal-hal yang membuat saya mudah untuk stres

- Tekanan akademik
- Perubahan fisik
- Bullying
- Masalah keluarga
- Masalah finansial
- Hubungan dengan lawan jenis
- Peristiwa traumatik
- Kesehatan
- Krisis percaya diri
- .....

Harapan yang ingin saya capai dalam hidup

Three decorative boxes for writing answers, numbered 1, 2, and 3. Each box has a star icon at the bottom right.



Jurus resiliensi andalan saya untuk mencapai harapan

A vertical decorative pattern consisting of a grid of black and white squares.	<p>1</p>	
<p>2</p> A simple line drawing of a smiley face with two dots for eyes and a curved line for a mouth.		A vertical drawing of a coiled spring with an arrow at the bottom pointing to the right.